

# **PENDIDIKAN KEWURUSAHAAN**

**Oleh:  
Haryanto**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2010**

# **A. Dasar Pemikiran**

1. Jumlah angka pengangguran terdidik di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya,
2. Lembaga pendidikan pencetak tenaga kerja dianggap kurang dapat menghasilkan tamatan yang siap kerja. (kurikulum sekolah sangat teoritis),
3. Tamatan pendidikan cenderung menggantungkan pekerjaan dari pemerintah, mereka kurang mandiri,
3. Peraturan Mendiknas No.13 Th. 2007 tentang Standar Kepala Sekolah harus memiliki 5 kompetensi, salah satunya kompetensi kewirausahaan,
4. Kewirausahaan sudah menjangkau di kalangan pelajar, khususnya tingkat SLTA dan PT.

## **B. Pengertian KWU**

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan berani mengambil risiko dan mendapatkan keuntungan.

*Wiraswasta; Wira* berarti utama, gagah luhur, berani, teladan atau pejuang, *Swa* berarti sendiri. *Sta* berarti berdiri. *Swasta* berarti *berdiri di atas kaki sendiri*, atau dengan kata lain *berdiri di atas kemampuan sendiri*.

*Wiraswasta/wirusaha* berarti *pejuang yang gagah, luhur, berani*, dan pantas menjadi teladan dalam bidang usaha. Dengan kata lain, *wirusaha* adalah orang-orang yang mempunyai sifat-sifat kewiraswastaan/kewirausahaan, keberanian mengambil resiko, kreatifitas dan keteladanan dalam menangani usaha atau perusahaan dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri.

## **C. Peran dan fungsi Kewirausahaan**

- Sebagai penanggung resiko yang membantu mendorong kegiatan bisnis.
- Tanpa fungsi pertanggungans resiko, kegiatan bisnis berjalan sangat lamban.
- Menempatkan manusia sebagai fokus utama dalam proses pembangunan ekonomi.
- Fungsi inovasi yang berperan untuk mendinamisir laju pertumbuhan ekonomi.

## D. Ciri-ciri Kewirausahaan

<b>CIRI-CIRI</b>	<b>WATAK</b>
<b>Percaya diri</b>	<b>Keyakinan, ketidak tergantungan, individualitas, optimisme</b>
<b>Berorientasi tugas dan hasil</b>	<b>Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekak kerja keras</b>
<b>Pengambilan resiko</b>	<b>Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan</b>
<b>Kepemimpinan</b>	<b>Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menerima saran</b>
<b>Keorisinilan/Keaslian</b>	<b>Inovatif dan kreatif, fleksibel, inisiatif, serba bisa, mengetahui banyak hal</b>
<b>Berorentasi ke dapan</b>	<b>Pandangan ke depan, perseptif</b>

## E. Prinsip-prinsip Kewirausahaan

(1) mengenal potensi diri, (2) berani menghadapi tantangan, (3) mental yang tangguh dan berke-  
mauan keras, (4) disiplin diri, (5) hemat dan  
cermat, (6) keterbukaan, (7) wibawa dan jujur (8)  
percaya diri, (9) berpegang pada program, (10)  
modal kecil hasil besar, (11) memperhatikan  
kebutuhan konsumen, (12) tepat waktu, (13)  
memperhatikan keadaan pasar, (14) teliti, (15)  
mandiri, (16) berpedoman pada pengalaman (17)  
manajemen yang baik (18) kreatif, (19) bijaksana.

## **F. Tujuan Pengembangan KWU**

1. Menumbuh-kembangkan budaya KWU di lingkungan pendidikan.
2. Mendorong para warga sekolah/PT khususnya siswa, mahasiswa, guru atau dosen agar memiliki jiwa kewirausahaan berbasis ilmu dan keterampilan yang telah diperolehnya.
3. Mendorong kompetensi dan pemanfaatan hasil praktik pembelajaran menjadi perangkat yang dapat digunakan oleh siswa/mahasiswa, guru/dosen, dan warga sekolah/PT yang bernilai komersial.

4. Mewujudkan sinergi potensi sekolah dengan potensi industri/usaha kecil menengah di lingkungan sekolah.
5. Mendorong pemulihan ekonomi Indonesia melalui penanggulangan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja dengan tumbuhnya wirausaha baru yang kuat,
6. Menumbuh-kembangkan kegiatan sekolah yang mendorong terwujudnya *income generating* di lingkungan sekolah dalam mengantisipasi diberlakukannya otonomi daerah dan sekolah



## **G. Manfaat KWU**

- Mampu menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan,
- Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/PT sebagai organisasi pembelajaran yang efektif,
- Memiliki motivasi kuat untuk mencapai kesuksesan tugas dan fungsi sebagai pemimpin sekolah/PT,
- Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala sekolah/PT,
- Memiliki naluri kewirausahaan sebagai sumber belajar siswa/mahasiswa,
- Teladan bagi para guru/dosen khususnya mengenai kompetensi kewirausahaan.

## **Contoh Tokoh-tokoh wirausaha yang sukses di bidang pendidikan antara lain:**

1. RA Kartini dengan Sekolah Kartini,
2. KH Ahmad Dahlan sekolah Muhammadiyah
3. Ki Hajar Dewantoro dengan Taman Siswa,
4. Ciputra dengan Universitas Entrepreneurship,  
pendiri sekolah Global Jaya,
5. Purdi E. Candra dengan Prima Gama, dll.

# **H. Kendala dalam Kegiatan KWU**

## **1. Hambatan mental**

- a. Motivasi
- b. Perilaku feodalisme dan materialisme
- c. Tingkat pendidikan
- d. Kurangnya semangat kepeloporan

## **2. Hambatan teknis**

- a. Penentuan bidang usaha
- b. Bagaimana cara memperoleh modal
- c. Bagaimana kiat memasarkan produk

# **I. Analisis situasi & diri dalam sukses usaha**

1. Harus tahu betul tentang seluk-beluk bidang usaha yang akan anda geluti.
2. Hendaknya mengetahui persis siapa pesaing dan calon pesaing dalam bidang tersebut.
3. Harus mengetahui berapa besar peluang pasar.
4. Mengetahui persis penyandang dana usaha anda
5. Harus tahu teknik pembuatan barang yang akan anda buat dan akan anda jual.

6. Harus sudah menjajagi dimana atau kepada siapa kemungkinan mendapat pinjaman penambahan modal.
7. Mengetahui cara mendapatkan tenaga yang akan membantu usaha anda.
8. Dapat menentukan dimana lokasi usaha anda
9. Mengetahui seluk beluk peralatan yang anda perlukan.
10. Mengetahui segala peraturan yang menyangkut bidang usaha anda.

## **J. Unsur yang Membentuk KWU KS**

1. Berpikir kreatif-inovatif,
2. Mampu membaca arah perkembangan dunia pendidikan,
3. Dapat menunjukkan nilai lebih dari beberapa elemen sistem persekolahan yang dimiliki,
4. Perlu menumbuhkan kerjasama tim, sikap kepemimpinan, kebersamaan dan hubungan yang solid dengan segenap warga sekolah,
5. Mampu membangun pendekatan personal yang baik dengan lingkungan sekitar dan tidak cepat berpuas diri,
6. Selalu *meng-upgrade* ilmu pengetahuan yang dimiliki dan teknologi yang digunakan,
7. Dapat menjawab tantangan masa depan dengan bercermin pada masa lalu dan masa kini.

## **K. Dimensi Kompetensi Dalam KWU**

1. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah,
2. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan mahasiswa sebagai organisasi pembelajar yang efektif,
3. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya,
4. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala,
5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar siswa.

## **L. Mahasiswa Sebagai KWU Sosial**

1. Mengenali adanya kemacetan atau kemandegan dalam kehidupan masyarakat,
2. Menyediakan jalan keluar dari kemacetan atau kemandegan itu,
3. Menemukan apa yang tidak berfungsi,
4. Memecahkan masalah dengan mengubah sistemnya,
5. Menyebarluaskan pemecahannya,
6. Meyakinkan seluruh masyarakat untuk berani melakukan perubahan.
7. Wirausaha sosial tidak puas hanya memberi “ikan” atau mengajarkan cara “memancing ikan”. Ia tidak akan diam hingga “industri perikanan” pun berubah.



**Kuliah sampai disini dulu**

## **M. Pendorong Tumbuhnya KWU**

1. Wirausahawan sebagai pahlawan.
2. Pendidikan kewirausahaan.
3. Faktor ekonomi dan kependudukan.
4. Pergeseran ke ekonomi jasa
5. Kemajuan teknologi
6. Gaya hidup bebas
7. Perdagangan on-line
8. Peluang internasional.

## **N. Karakteristik dari Jenis Usaha**

1. Usaha rumah tangga
2. Usaha kecil
3. Usaha menengah dan besar

## **Jenis Usaha dan cara mengembangkan**

1. Usaha keluarga
3. Usaha kelompok
4. Usaha mitra kerja

## **O. Kewirausahaan di Sekolah**

**Ciri-ciri kepala sekolah yang memiliki jiwa wirausaha:**

1. Percaya diri,
2. Mengembangkan pikiran positif,
3. Pantang menyerah dan berorientasi pada hasil,
4. Belajar bagaimana caranya menangani resiko,
5. Memiliki jiwa kepemimpinan,
6. Mengembangkan sikap kreatif dan inovatif,
7. Berfikir ke depan.

## **P. Tindakan Pembelajaran Pengembangan Komptensi KWU di Sekolah**

- 1. Rencanakan kegiatan dimana siswa dapat belajar berdagang dan berbisnis. Waktu yang dipilih bisa saat istirahat agar siswa dari kelas lain dapat berkunjung.**
- 2. Produk yang dijual sedapat mungkin sesuai dengan minat konsumen yang datang, jika yang datang adalah teman sebaya dapat mainan atau makanan kecil yang sehat.**
- 3. Dimensi kompetensi kewirausahaan meliputi kegiatan belajar:  
(1) latihan kewirausahaan, (2) latihan inovasi, (3) latihan bekerja keras, (4) latihan motivasi kuat (komitmen) dan pantang menyerah, (5) latihan kreativitas untuk selalu mencari solusi terbaik, dan (6) evaluasi diri naluri kewirausahaan.**

3. Mata dagangannya harus bervariasi, misalnya makanan, alat tulis, mainan atau apa saja tentunya dengan persetujuan kepala sekolah atau guru.
4. Acara pada point No 1. dapat merupakan sebuah pengumpulan dana untuk korban bencana alam atau lainnya. Dengan demikian anak dididik untuk peduli terhadap sesama.
5. Membuat siswa menggunakan keterampilan matematikanya dengan belajar membuat jadwal atau menghitung takaran saat menjual sebuah produk.
6. Dikelas tingkat atas guru juga dapat memasukkan pelajaran membuat riwayat hidup atau membuat lamaran kerja, serta belajar mewawancarai dalam unit tentang karir

## **Q. Kesimpulan**

1. Jumlah angka pengangguran di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tersebut selalu dikaitkan dengan sekolah selaku lembaga yang memproduksi calon-calon tenaga kerja.
2. Pengelola sekolah (kepala sekolah, guru) menjadi sorotan semua pihak baik itu pengamat pendidikan, politisi, pemerintah sendiri karena dianggap tidak dapat menghasilkan tamatan yang berkualitas dan siap kerja,
3. Pengembangan kompetensi kewirausahaan telah banyak diterapkan di sekolah baik negeri maupun swasta, materi pembelajarannya sudah dimasukkan ke dalam kurikulum.
4. Dimensi kompetensi kewirausahaan meliputi kegiatan belajar:  
(1) konsep dan latihan kewirausahaan, (2) konsep dan latihan inovasi, (3) konsep dan latihan bekerja keras, (4) konsep dan latihan motivasi kuat (komitmen) dan pantang menyerah, (5) konsep dan latihan kreativitas untuk selalu mencari solusi terbaik, dan (6) evaluasi diri memiliki naluri kewirausahaan.

5. Proses pembelajaran yang dilakukan kepada siswa harus membawa mereka ke dalam pengalaman belajar yang spesifik sehingga siswa secara langsung diarahkan pada keterampilan, sikap dan perilaku.
6. Perubahan dari tradisi lama ke cara baru dalam pengembangan kompetensi KWU harus berani dilakukan agar semua sumber daya yang telah dipergunakan mendapatkan hasil yang berarti.
7. Evaluasi pengembangan KWU perlu dilakukan tidak saja berhenti pada tingkat *post-test*, tetapi juga sampai pada tingkat dampak perubahan KWU yang diharapkan terjadi pada para lulusan.